

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 KONDISI UMUM

4.1.1 Sejarah Desa Bawarani

Desa Bawarani merupakan salah satu Desa di Wilayah Kecamatan Golewa Selatan yang diresmikan oleh Bapa Bupati Ngada pada tanggal 18 Agustus 2012. Bawarani adalah nama sebuah bintang yang selalu muncul di pagi hari mengawali datangnya sinar mentari pagi. Dengan berbagai usulan dan gagasan yang selalu bergaung di masyarakat untuk segera dimekarkannya dari desa induk Wogowela maka gagasan ini timbul pada tanggal 03 Desember 2011. Bentuklah sebuah forum dengan nama forum Pemekaran Desa Bawarani.

Perjuangan forum ini cukup jatuh bangun dengan tidak mengenal lelah. Berbagai tuntutan/regulasi (aturan) yang rumit yang membuat panitia forum lebih berhati-hati berjuang dan berjuang. Banyak perubahan, perbaikan khusus di bidang administrasi terus dilaksanakan oleh panitia namun mereka tidak putus asa.

Dengan luas wilayah 4,56 km dengan kepadatan penduduk rata-rata 528 jiwa. Dengan umur baru setahun jagung membuat pelayanan pemerintah kurang efektif dan efisien serta sarana-prasarana yang belum memadai. Masyarakat Bawarani selama ini dengan adanya pemekaran sudah sedikit merasakan adanya

kemerdekaan dalam beberapa aspek kehidupan terutama dalam menikmati beberapa program pembangunan.²⁵

4.12 Peta Dan Kondisi Desa

a. Batas Wilayah

Batas-batas wilayah administratif pemerintahan desa Bawarani Kecamatan Golewa selatan Kabupaten Ngada adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Naru Wolo II Kecamatan Jerebuu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut sawu Golewa Selatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Wogowela Golewa Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Persiapan Ena Bhara Kecamatan Inerie.



b. Luas Wilayah

Desa Bawarani merupakan salah satu desa dari 11 desa yang ada di wilayah kecamatan Golewa selatan. Luas pemukiman mencapai 25 ha/m, luas perkebunan 72 ha/m, luas kuburan 1 ha/m, dan luas pekarangan 4,36 ha/m, luas

²⁵ Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMDES) Tahun 2017

taman dan lahan dengan kemiringan lebih dari 15-39% mencapai 370,3 Ha. Kondisi Geomorfologi yang demikian menyebabkan pertanian pada dataran yang sangat baik pertanian lahan kering. Pertanian lahan kering banyak terdapat pada daerah-daerah dengan kemiringan yang curam sehingga produktivitas menjadi tinggi.

4.1.3 Iklim

Keadaan iklim di Desa Bawarani umumnya beriklim tropis yang terdiri dari 2 (dua) musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan, pada bulan april-Oktober.

Sebaliknya pada bulan November-Maret terjadi musim hujan. Namun demikian, keadaan curah hujan di wilayah ini pada umumnya sulit diramalkan, datangnya hujan dan mulainya bulan kering terkadang terlalu cepat dan terkadang terlalu lambat.

4.1.4 Demografis

Penduduk desa Bawarani tersebar di 4 (Empat) wilayah dusun yang terdiri atas 10 (sepuluh) RT dan 4 (Empat) RW. Jumlah penduduk desa Bawarani hasil laporan pertanggungjawaban Pemerintah (LPPD) desa Bawarani 2019 keseluruhan mencapai 543 jiwa. Yang terdiri 259 jiwa jumlah penduduk laki-laki dan 284 jiwa jumlah penduduk perempuan.²⁶

²⁶ laporan pertanggungjawaban Pemerintah (LPPD) desa Bawarani 2019

4.3 KEADAAN PENDUDUK

4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Klarifikasi Penduduk menurut Usia dan Jenis Kelamin di Desa Bawarani
Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Tahun 2019

No	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	0-5	32	34	66
2.	6-17	81	89	170
3.	18-35	56	42	98
4	35-51	47	63	110
5.	52-75	43	52	93
6.	75-keatas	5	6	11
Jumlah		259	284	543

Sumber : Kantor Desa Bawarani 2019²⁷

Data di atas menggambarkan bahwa jumlah penduduk di Desa Bawarani paling banyak berada pada usia 6-17 tahun, yakni sebanyak 170 orang, dengan rincian laki-laki 81 dan perempuan berjumlah 89, sedangkan jumlah yang paling sedikit berada pada pada usia 75-keatas yakni sebanyak 11 orang, dengan rincian laki-laki 5 orang dan perempuan 6 orang.

²⁷ Sumber: Profil Desa Bawarani 2019

4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan manusia agar dapat mencapai tingkat kecerdasan yang tinggi dan terampil sehingga dapat menghasilkan tenaga-tenaga yang benar-benar berguna dalam proses pembangunan. Di samping itu, pendidikan juga akan menyadarkan manusia untuk berpikir maju sesuai dengan perkembangan zaman. Singkatnya, pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat bertanggung jawab dalam proses pembangunan dan kelangsungan hidup.

Untuk mengetahui keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, di bawah ini akan dibuat klasifikasi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dalam tabel 2 berikut ini :

Tabel 4.2

Klasifikasi Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bawarani
Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Tahun 2019.

No	TINGKAT USIA (TAHUN)	JUMLAH JIWA		
		L	P	L/P
1	Sedang TK	12	9	21
2	Tidak Pernah Sekolah	1	-	1
3	Sedang SD	33	49	82
4	Tamat SD	70	58	128
5	Tidak Tamat SD	-	-	-
6	Sedang SLTP	12	25	37
7	Tamat SLTP	12	22	34
8	Sedang SLTA	27	32	59
9	Tamat SLTA	17	14	31
10	Sedang D3	1	2	3
11	Tamat D3	-	2	2
12	Sedang S1	17	15	32
13	Tamat S1	12	9	21
14	Sedang S2	-	-	-
15	Tamat S2	-	1	1
	Total	270	255	490

Sumber : Kantor Desa Bawarani²⁸

Data tersebut menunjukan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Bawarani sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penduduk desa Bawarani yang sudah menempuh pendidikan dasar (Tamat SD), yakni berjumlah 128 orang. Hal ini tentu sangat mendukung tingkat pemahaman masyarakat terhadap perubahan sosial dalam proses pembangunan desa.

²⁸ Sumber: Profil Desa Bawarani 2019

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharaan

Kondisi sosial ekonomi masyarakat sangat tergantung pada usaha yang digeluti masyarakat, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Bawarani Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Tahun 2019

No	Mata Pencaharian	L	P	Jumlah
1	Petani	102	93	195
2	PNS	4	12	16
3	Usaha Meubeler	3	-	3
4	Guru	1	4	5
5	Wira Usaha	4	7	11
6	Biarawan/ti	-	1	1
Total		110	105	235

Sumber : Kantor Desa Bawarani²⁹

Untuk mempertahankan hidup dan memenuhi kebutuhannya, masyarakat desa Bawarani bekerja sesuai dengan keahlian atau keterampilan yang dimilikinya. Mata pencaharian masyarakat Desa Bawarani beraneka ragam. Masyarakat Desa Bawarani kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani, yakni laki-laki berjumlah sebanyak 102 orang dan Perempuan berjumlah 93 orang. Masyarakat Desa Bawarani juga bekerja sebagai PNS (16 orang), usaha Meubeler (3 orang), Guru (5 orang), Wira Usaha (11 orang) dan Biarawan/ti (1 orang).

4. Keadaan Penduduk Menurut Agama atau Kepercayaan

Dalam Kehidupan berbangsa dan bernegara, setiap masyarakat diberikan kebebasan untuk memeluk dan menganut agama sesuai dengan Keyakinan dan

²⁹ Sumber: Profil Desa Bawarani 2019

kepercayaannya masing-masing. Masyarakat di Desa Bawarani semuanya menganut agama katolik, tidak ada masyarakat Bawarani yang menganut agama lain seperti agama Muslim, Protestan, Hindu, dan Budha.

4.4 KEADAAN PENDIDIKAN PEMERINTAH DESA DAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)

Faktor Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam menjunjung tata kelola desa dan program pembangunan desa. Salah satu tolak ukur untuk menunjukkan keberhasilan tata kelola desa adalah tingkat pendidikan yang ditempuh oleh pemerintahan desa dan BPD.

Tingkat pemerintahan desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Bawarani rata-rata memiliki jenjang pendidikan S1, SLTA dan SMP Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Data Pendidikan Pemerintahan Desa Bawarani Kecamatan Golewa Selatan
Kabupaten Ngada 2019.

No	Nama	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1	Marianus Bheku, SH	Kepala Desa	S 1
2	Hilda Wea, S.Pd	Sekretaris Desa	S 1
3	Heronimus Nuka	KUR TU dan Umum	SMP
4	Wilhelmus Wewe	KUR Perencanaan	SMP
5	Maria Ngale, S. Kom	KUR Keuangan	S 1
6	Andreas Kewa	Kasi Kesejahteraan	SMP
7	Maria D. Kodhi	Kasi Pemerintahan	SMP
8	Marselus Wede	Kasi Pelayanan	SLTA
9	Marianus Buu	Kepala Dusun Nuamala	SLTA
10	Donatus Waru	Kepala Dusun Waekoe	SMP
11	Hubertus Djo	Kepala Dusun Basalai	SMP
12	Veronika Kedho	Kepala Dusun Reli	SMP

*Sumber: Kantor Desa Bawarani*³⁰

³⁰ Sumber : Profil Desa Bawarani Tahun 2018

Tabel 4.5
Data Pendidikan BPD Desa Bawarani Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten
Ngada 2019

No	Nama	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1	Moses Wea	Ketua	SMP
2	Veronika Moti	Wakil Ketua	SMA
3	Helmina Beku	Bendahara	SMA
4	Delvina Ule	Anggota	SMP
5	Florantina Wonga	Anggota	SMP

Sumber : Kantor Desa Bawarani³¹

Data Pada kedua tabel diatas menunjukan bahwa baik Pemerintah Desa maupun Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Bawarani rata-rata berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), ada pula beberapa perangkat desa yang berpendidikan S1, serta sekolah menengah atas (SMA).

4.5 FASILITAS KERJA PEMERINTAHAN DESA

Fasilitas Kerja merupakan salah satu aspek penting yang menunjang kinerja Pemerintahan Desa dalam menyelesaikan berbagai urusan administrasi pemerintahan dan pembangunan desa. Fasilitas kerja yang dimiliki Pemerintah Desa dan BPD Desa Bawarani yaitu : Gedung kantor desa, Laptop, Meja rapat, kursi, dan Lemari arsip.

Untuk mengetahui rincian jumlah fasilitas kerja Pemerintah Desa dan BPD Desa Bawarani dapat dilihat pada tabel berikut :

³¹ Sumber: Kantor Desa Bawarani 2019

Tabel 4.6

Data Fasilitas Kerja Pemerintahan Desa dan BPD Desa Bawarani Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada 2019.

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Gedung Kantor Desa	1
2	Laptop	3
3	Meja Rapat	5
4	Kursi	103
5	Lemari Arsip	2
6	Meja Biro	4
Total		118

Sumber : Kantor Desa Bawarani³²

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa fasilitas kerja yang dimiliki oleh Pemerintahan Desa dan BPD Desa Bawarani berjumlah 118 buah. Fasilitas kerja yang paling banyak dimiliki oleh Pemerintahan Desa dan BPD Desa Bawarani adalah Kursi yakni sebanyak 103 buah, diikuti meja biro (4 buah), laptop (3 unit) Pemerintahan Desa dan BPD Desa Bawarani berada pada satu kantor yang sama, dan setiap fasilitas yang ada digunakan bersama baik oleh aparat pemerintah desa maupun oleh Badan Permusyawaratan Desa Bawarani. Pada umumnya fasilitas kerja pemerintah Desa Bawarani sudah sangat baik, dalam artian mampu menunjang tugas pokok dan fungsi tata kelola desa.

³² Sumber : Profil Desa Bawarani 2018

4.5 KEADAAN PEMERINTAHAN DESA BAWARANI

4.5.1 Visi dan Misi

Sesuai tugas pokok dan fungsi Kepala Desa merupakan Kunci utama dalam pelayanan terhadap masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Kepala Desa Bawarani, Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.

a. Visi Desa Bawarani

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan potensi yang di Desa Bawarani maka dapat dirumuskan Visi Desa Bawarani 5 Tahun kedepan yakni :

“Terwujudnya Pembangunan Desa Bawarani secara Partisipatif, Terbuka dan Berwibawa “Membangun Desa Dari RT”

Rumusan Visi ini mengandung makna sebagai berikut :

1. Partisipatif;

Masyarakat dilibatkan dalam aspek kegiatan pembangunan mulai dari tahapan sosialisasi, perencanaan, evaluasi, pemanfaatan, dan pelestarian hasil kegiatan.

2. Terbuka;

Semua masyarakat mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan pembangunan dalam berbagai bidang di Desa.

3. Berwibawa;

Semua perencanaan untuk Pengambilan Keputusan dilakukan melalui forum musyawarah yang melibatkan seluruh masyarakat bersama Pemerintahan Desa.

b. Misi Desa Bawarani

Peningkatan peran serta semua elemen masyarakat, BPD, PEMDES, dan lembaga yang terkait. Menghindari hambatan pembangunan yang terjadi diberbagai bidang setelah pelaksanaan keputusan bersama. Menghindari segala kecurigaan dan ketidakpuasan masyarakat terhadap pelaku pembangunan di Desa.

1. Strategis dan Arah Kebijakan Desa (Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/RPJMD)

a. Analisis

Guna Mengimplementasikan Visi dan Misi Desa Bawarani, Kecamatan Golewa Selatan, tidak terlepas dari beberapa faktor penentu yang akan menentukan tingkat keberhasilan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan baik berupa analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan Ancaman Desa Bawarani

b. Analisis Kekuatan

Desa Bawarani terdiri dari perbukitan, perkebunan dan peternakan, serta dilihat dari segi geografisnya yang berpotensi di bidang kehutanan.

c. Analisis Peluang

- Bantuan Pemerintah baik pusat, Provinsi maupun Kabupaten
- Bantuan dari Sumbangan pihak ketiga yang tidak meningkat
- Swadaya dan Partisipasi Masyarakat.

2. Formulasi Strategis

a. Strategis Kekuatan dan Peluang

- Dengan potensi Swadaya Masyarakat yang tinggi, sehingga mampu membantu pemerintah dalam menjalankan semua program pembangunan Daerah.
- Di bidang pembangunan dengan mendatangkan para suplayer yang berdampak pada kontribusi, sehingga dapat meningkatkan PADes dan Pajak Daerah.

b. Strategis Kekuatan dan Ancaman

- Mencoba memperbaiki sistem dan manajemen di bidang pertanian dan perikanan
- Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyelenggarakan pendidikan yang bisa dijangkau oleh anak
- Mensosialisasikan serta memberi arahan kepada masyarakat tentang pentingnya program-program tingkat atas.³³

³³ Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pemerintahan Desa Bwarani 2018

4.5.2 Prioritas Pembangunan Desa

Prioritas pembangunan Desa Bawarani meliputi empat bidang kegiatan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki sebagai desa yang meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintah desa, penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksana pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul adat istiadat Desa adalah sebagai berikut:

1. Program di Bidang Pemerintah Desa

- a. Penetapan dan penegasan batas desa
- b. Pengembangan sistem administrasi dan informasi desa
- c. Pengembangan tata ruang dan peta sosial desa
- d. Pendataan dan pengklasifikasikan tenaga kerja desa
- e. Pendataan penduduk yang bekerja pada sektor pertanian dan sektor non pertanian
- f. Penetapan BUM-des
- g. Penetapan APBDES
- h. Penetapan Peraturan Desa
- i. Penetapan Kerja sama antar desa
- j. Penetapan Potensi Desa
- k. Pemberian izin hak pengelolaan atas tanah desa
- l. Penetapan desa dalam keadaan darurat seperti kejadian bencana, konflik, rawan pangan, wabah penyakit, gangguan keamanan, dan kejadian luar biasa lainnya dalam skala desa

- m. Penetapan pos keamanan dan poskesiapsiagaan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sosial masyarakat desa.

2. Program di Bidang Pelaksanaan Pembangunan

a. Program di Bidang Pelayanan Dasar Desa

1. Pengembangan Pos kesehatan desa dan polindes
2. Pengembangan tenaga kesehatan desa
3. Pengelolaan dan pembinaan posyandu melalui:
 - Laynana gizi untuk balita
 - Pemeriksaan ibu hamil
 - Penyuluhan kesehatan
 - Gerakan hidup bersih dan sehat
 - Penimbangan bayi
 - Gerakan sehat untuk Lansia
4. Pembinaan pengawasan upaya kesehatan tradisional
5. Pemantuan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif
6. Pembinaan dan pengelolaan sanggar belajar, sanggar seni budaya, dan perpustakaan desa
7. Fasilitas dan motivasi terhadap kelompok-kelompok belajar di desa.

b. Program di Bidang sarana dan Prasarana desa

- a. Pembangunan dan pemeliharaan kantor dan balai desa
- b. Pembangunan dan pemeliharaan jalan desa

- c. Pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani
- d. Pembangunan dan pemeliharaan lumbung desa
- e. Pembangunan energi baru dan terbarukan
- f. Pembangunan dan pemeliharaan rumah ibadah
- g. Pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan
- h. Pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa
- i. Pembangunan dan pemeliharaan lapangan desa
- j. Pembangunan dan pemeliharaan taman desa
- k. Pembangunan dan pemeliharaan serta pengelolaan lautan untuk budidaya perikanan.

c. Bidang pengembangan Ekonomi Lokal Desa

- a. Pembangunan dan pengelolaan pasar desa dan kios
- b. Pembangunan dan pengelolaan tempat pelelangan ikan milik desa
- c. Pembangunan keuangan berbasis desa
- d. Pendayaan keuangan mikro berbasis desa
- e. Pembangunan dan pengelolaan keramba jaring apung bagan ikan
- f. Pembangunan dan pengelolaan lumbung pangan dan penetapan cadangan pangan desa
- g. Penetapan komoditas unggulan pertanian dan perikanan desa
- h. Pengembangan benih lokal
- i. Pengembangan ternak secara kolektif
- j. Pembangunan dan pengelolaan tambatan perahu

- k. Pengembangan wisata desa diluar rencana induk pengembangan pariwisata.

3. *Program di Bidang Pembinaan Masyarakat Desa*

- a. Pengembangan seni budaya lokal
- b. Pengorganisasian melalui pembentukan dan fasilitas lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat
- c. Fasilitas kelompok-kelompok masyarakat melalui:
 - Kelompok tani
 - Kelompok Nelayan
 - Kelompok seni budaya
- d. Pemberaian santunan sosial kepada keluarga fakir miskin
- e. Fasilitas terhadap kelompok-kelompok rentan, kelompok masyarakat miskin, perempuan, masyarakat adat dan difabel
- f. Pengorganisasian melalui pembentukan dan fasilitas paralegal untuk pemberian bantuan hukum kepada warga masyarakat desa
- g. Analisis kemiskinan secara partisipatif di desa
- h. Penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat
- i. Pengorganisasian melalui pembentukan dan fasilitasi kader pembangunan dan pemberdayaan masyarakat
- j. Pendayagunaan teknologi tepat guna
- k. Peningkatan kapasitas masyarakat melalui:
 - Kader pemberdayaan Masyarakat desa

- Kelompok usaha ekonomi produktif
- Kelompok perempuan
- Kelompok tani
- Kelompok masyarakat miskin
- Kelompok nelayan
- Kelompok pengrajin
- Kelompok pemerhati dan perlindungan anak
- Kelompok pemuda
- Kelompok lain sesuai kondisi di Desa³⁴

4.2.3 Pelaksanaan Kegiatan di Bidang Pemerintahan Yang Telah Terealisasi

A. Kegiatan-Kegiatan yang Dapat di Selesaikan 100% Pada Tahun 2015

1. Biaya Operasional

1. Penghasilan Tetap dan Tunjangan
2. Operasional BPD 100%
3. Operasional RT/RW 100%
4. Operasional LPMD 100%
5. Operasional LPA 100%
6. Operasional UPKD 100%
7. Operasional Desa Siaga 100%
8. Operasional Posyandu terlaksana dengan baik dengan Dana
Rp.4.00.00.000

³⁴ Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMDES) Bawarani 2018

9. Pokja Profil Desa 100%
10. Operasional KPMD/T 100%
11. Operasional TPK/TPU 100%
12. Pendataan Desa 100%
13. Penyelenggara Musyawarah Desa 100%
14. Lain-lain penyelenggaraan pemerintah
 1. Insetif Panitia HUT RI 100%
 2. Insetif Panitia Hornas 100%

2. Bidang Pelaksana Pembangunan Desa

1. Pembangunan TPT Dusun Reli dan Dusun Nuamala 400 m selesai 100%
2. Perluasan SAB Desa Bawarani (Prog Pelangi Desa) Rp.50.000.000 selesai 100%
3. Sanitasi lingkungan (Bulan Bakti Gotong Royong) terlaksana 100%
4. Pelayanan Kesehatan Desa (Posyandu dll) 100% dari Dana Desa
5. Pendidikan Anak Usia Dini
 - ✓ Insetif Guru Kober 100%.

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

1. Pelatihan dan Penguatan kelembagaan PKK
 - ✓ Perlombaan pembuatan makanan non beras terlaksana 100% dana sebesar Rp.5000.000.000 terserap.

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

1. Peningkatan Kapasitas kelembagaan BPD terlaksana dengan baik dana saldo Tahun 2014 sebesar Rp. 2.500.00.000 Terserap.
2. Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa Bawarani Menggunakan saldo TA 2014 terlaksana dengan baik dana sebesar Rp. 2.00.000.000 terserap.

5 . Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015

1. Alokasi dana ADD Rp. 119.697.000

a. Alokasi ADD 70%	Rp. 83.783.900,-
Realisasi ADD 70%	<u>Rp. 83.783.900, —</u>
	Rp. 0

b. Alokasi ADD 30%	Rp. 35.909.100,-
Realisasi ADD 30%	<u>RP. 35.909.100,--</u>
Saldo	Rp. 35.909.100,-

Total dana yang tetrserap adalah Rp. 119.697.000.-

Penyerapan dana ADD Rp. 83.090.100,- —

Rp. 35.090.100,-

Total Silpa ADD 2014 Rp. 9.955.000, +

Total Saldo ADD 2014 Rp. 45.864.100

2. Alokasi dan Realisasi Dana Desa Rp. 263.689.540,-

a. Realisasi DD 40% Tahap 1 Rp. 105.475.800,-

Realisasi DD 40% Tahap 1 Rp. 105.475.800,+

Saldo Rp. 0,-

b. Alokasi DD 40% Tahap 1 Rp. 105.378.115,-

Realisasi DD 40% Tahap 1 Rp. 101.118.115,+

Saldo Rp. 52.835.625,-

Total Dana Desa yang terserap adalah:

Rp. 4.260.000,-

Rp. 52.835.625,+

Rp. 57.095.625,-

Silpa DD dari TPT Rp. 12.258.500,-

Total Rp. Rp. 69. 354.125,-³⁵

³⁵ Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMDES) Bawarani 2016

B. Daftar Program Pembangunan Kabupaten/Kota Yang Masuk Ke Desa Bawarani Pada Tahun 2016.

a). Infrastruktur dan Lingkungan Desa lainnya

Tabel 4.7

Pelaksana Pembangunan Desa Tahun 2016

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Volume	Jumlah	Sumber
1	Pembangunan Kantor Desa	Dusun Waekoe	1 unit	200.000.000	APBDes
2	Pembukaan Jln. Pemukiman Rematapi-Nuanila	Dusun Reli	1 unit	50.000.000	APBdes
3	Pembukaan Jln. Pemukiman Wongawea-Bawarani	Dusun Nuamala	1000 m ²	75.000.000	APBdes
4	Pembukaan Jln. Dari Waetana-Rematapi	Bawarani	4000 m ²	200.000.000	APBdes
5	Pembukaan Jln Tani dari Rematapi-Sikusie	Dusun Reli	5000 m ²	250.000.000	APBdes
6	Pembukaan Jln. Pemukiman Jln dari Limalea-Nuanila	Dusun Reli	4000 m ²	30.000.000	APBdes
7	Program listrik masuk desa	Bawarani	98 Rumah	490.000.000	APBdes
8	Pembangunan TPT dan saluran drainase dalam Kampung Waekoe	Dusun Waekoe	500 m ²	200.000.000	APBdes
9	Pembangunan TPT dan saluran drainase di Dusun Nuamala RT 03	Dusun Nuamala	200 m ²	50.000.000	APBdes
10	Pembangunan Aula Serba guna	Bawarani	1 unit	250.000.000	APBdes
Jumlah				Rp. 1.795.000.000	

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMdes) 2016

Pada Tabel diatas menunjukan bahwa pelaksana program pembangunan Desa Bawarani pada Tahun 2016. Ada Sepuluh (10) program yang dilaksanakan dengan jumlah dana APBdes keseluruhan sebesar Rp.1.795.000.000. Anggaran pembangunan yang paling besar adalah Program listrik masuk desa sebesar Rp.

490.000.000 dan Dana yang paling sedikit adalah Pembukaan Jln. Pemukiman Rematapi-Nuanila dengan jumlah dana sebesar Rp. 50.000.000.

C. Program dan Kegiatan Pembangunan Kabupaten/Kota yang Masuk Ke Desa Bawarani Pada Tahun 2017.

Tabel 4.8
Program dan Kegiatan Pembangunan Tahun 2017

No	Program/Kegiatan	SKPD Pengelola Program	Lokasi	Volume	Satuan	Pagu Dana (Rp)
1.	Pengadaan Fasilitas Pelayanan Puskesmas	Dinkes Kab.	Desa Bawarani	1	Paket	100.000.000
2.	Pembangunan Jln Bawarani-Naruwolo 2	Dinas Pu Kab	Desa Bawarani	700 m ²	Meter	150.000.000
3.	Pembangunan Puskesmas Narumau	Dinkes Kab	Desa Bawarani	1	Paket	1.000.000.000
4.	Pembangunan Gedung Kelas Jauh	Dinas Pend Kab	Desa Bawarani	1	Paket	500.000.000
5.	Pembangunan Jembatan di Lekoroka	Dinas PU	Desa Bawarani	1	Paket	1.000.000.000
6.	Pembangunan TPT Abrasi	BLH	Desa Bawarani	1	Paket	350.000.000
Jumlah			Rp. 3.100.000.000			

Dari Tabel diatas menunjukan bahwa dana yang digunakan untuk program pembangunan dari Kabupaten masuk Ke Desa sebesar Rp. 3.100.000.000. Dana yang paling besar adalah pembangunan Puskesmas Narumau yakni sebesar Rp. 1.000.000.000, dan dana yang paling kecil adalah pembangunan Gedung Kelas jauh yakni sebesar Rp. 500.000.000.

4.5.4 Perangkat Desa

Perangkat desa adalah pembantu Kepala Desa. Perangkat desa membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenang kepala desa dalam bidang pembangunan, pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, perangkat desa bertanggung jawab kepada Kepala Desa. Perangkat Desa terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala urusan dan Kepala Dusun :

1. Sekretaris Desa

Adapun Tugas dari Sekretaris Desa adalah :

- a. Menjalankan Administrasi Pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa.
- b. Memberi Administrasi Kepada Kepala Desa dan Masyarakat.

Fungsi Sekretaris Desa meliputi :

- a. Melakukan urusan Surat menyurat, Kearsipan dan laporan;
- b. Melaksanakan urusan keuangan;
- c. Melaksanakan Administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- d. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa berhalangan dalam menjalankan tugasnya.

2. Kepala Urusan.

Kepala Urusan di Desa Bawarani terdiri dari 3 orang yang diangkat oleh Kepala Desa yaitu Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan

Pembangunan dan Kepala Urusan Kesejahteraan rakyat. Kepala Urusan mempunyai tugas masing-masing yaitu :

- a. Kepala Urusan Keuangan mempunyai tugas membantu kepala desa dalam urusan Keuangan desa.
- b. Kepala Urusan Pembangunan mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam urusan pembangunan desa dalam hal pemberdayaan masyarakat dan menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas umum desa.
- c. Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat bertugas membantu Kepala Desa dalam urusan yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan secara umum melalui pembinaan kehidupan sosial masyarakat.

3. Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala Seksi di Desa Bawarani terdiri dari tiga orang yang diangkat oleh Kepala Desa, yaitu Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat dan Kepala Seksi Pemerintahan.

Kepala Seksi mempunyai tugas masing-masing yaitu :

1. Mengumpulkan, mengolah, dan mengevaluasi data di bidang pemerintahan;
2. Memfasilitasi pelaksanaan pemilihan, mengangkat dan memberhentikan Ketua RT/RW, serta membantu penyelesaian proses administrasinya;
3. Pelaksanaan dan sosialisasi perangkat desa dan staf desa;
4. Mempersiapkan bahan-bahan dan agenda untuk penyelenggaraan rapat BPD;

5. Menyiapkan bahan dan rancangan kerja sama desa;
6. Membantu pelaksanaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemilu;
7. Mengelola dan mengembangkan informasi publik desa;
8. Memberikan Pelayanan kepada Masyarakat di bidang ketenteraman dan ketertiban;
9. Membantu pelaksanaan tugas di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
10. Membantu Pelaksanaan Pengawasan terhadap penyaluran bantuan kepada Masyarakat serta melakukan kegiatan pengawasan akibat bencana alam dan bencana lainnya.

Kepala Seksi Pemerintahan berkewajiban dan bertanggung jawab atas penyusunan dan pengamanan administrasi pemerintahan Desa yang meliputi :

1. Buku Peraturan di Desa;
2. Buku Keputusan Kepala Desa;
3. Buku lembaran Desa dan Berita Desa;
4. Buku Induk Penduduk;
5. Buku Perpindahan Penduduk;
6. Buku Rekapitulasi Jumlah Penduduk;
7. Buku Penduduk Sementara;
8. Buku Rencana anggaran Biaya kegiatan sesuai bidang tugasnya;
9. Buku Administrasi Badan Permusyawaratan Desa; dan

10. Buku Kas Bantu Kegiatan sesuai bidang tugasnya.

4. Kepal Dusun/Unsur Kewilayaan

Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur pelaksana Tugas Kepala Desa dalam Wilayah Kerjanya. Kepala Dusun mempunyai Fungsinya :

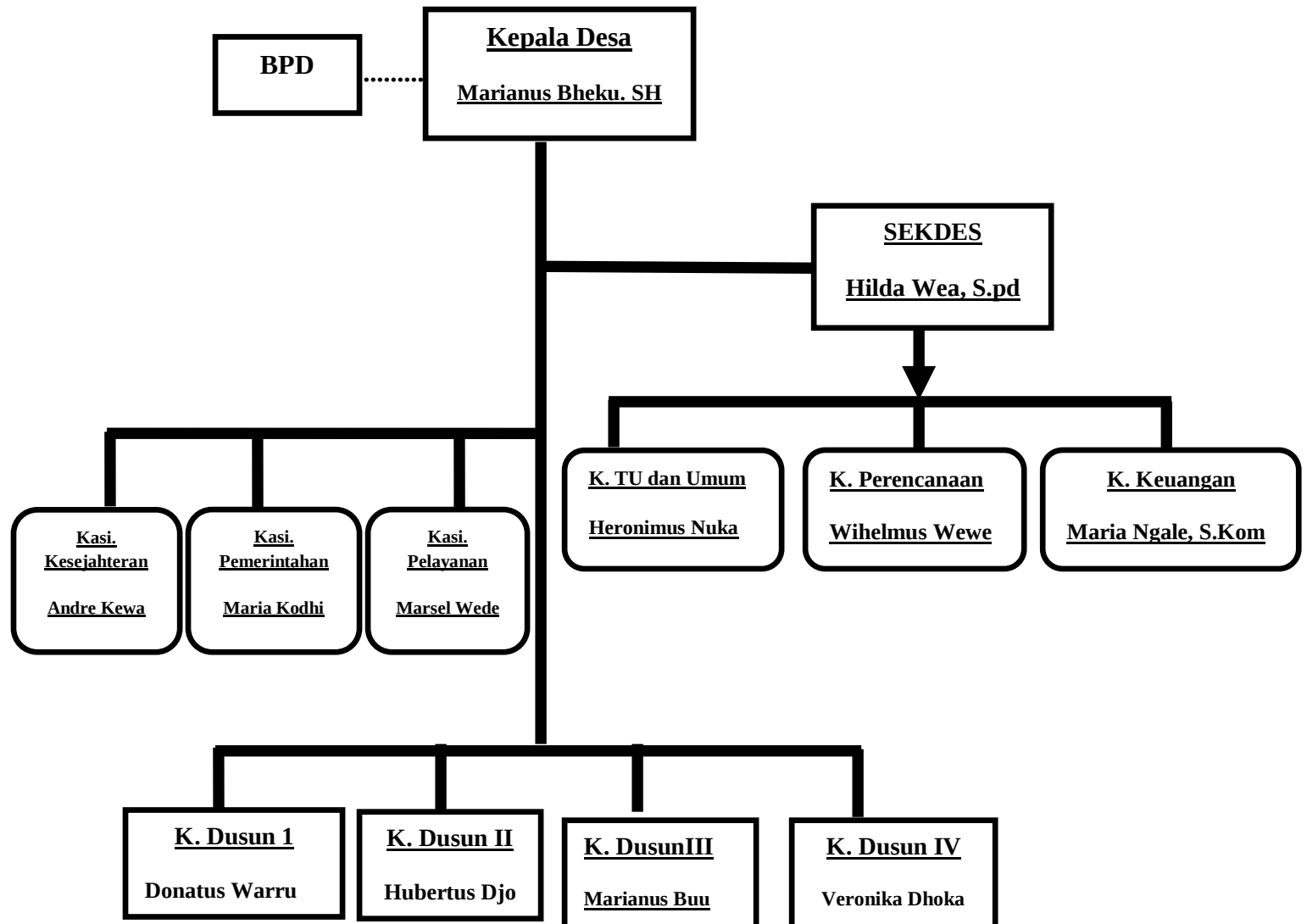
- a. Melaksanakan Kegiatan pemerintahan, Pembangunan serta Kemasyarakatan serta ketenteraman dan ketertiban di wilayah kerjanya masing-masing.
- b. Melaksanakan Keputusan Kepala Desa
- c. Melaksanakan Keputusan Kepala Desa dan Peraturan Desa.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Struktur Organisasi dan Data Kerja Pemerintah Desa Kabupaten Ngada³⁶, Maka Berikut struktur dan tata kerja Pemerintahan Desa Bawarani dapat digambarkan sebagai berikut :

³⁶ Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Struktur Organisasi dan Data Kerja Pemerintah Desa Kabupaten Ngada.

Bagan 4.1

Bagan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Bawarani Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Periode 2014-2020.



Keterangan :

———— : Garis Komando

..... : Garis Koordinasi

Sumber : Kantor Desa Bawarani 2019.³⁷

4.6 Keadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

³⁷ Sumber : Kantor Desa Bawarani

Badan Permusyawaratan Desa adalah Lembaga yang melakukan fungsi Pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keberwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

Badan Permusyawaratan Desa merupakan Badan Permusyawaratan di tingkat desa yang turut membahas dan menyepakati berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Dalam upaya meningkatkan kinerja kelembagaan di tingkat desa, memperkuat kebersamaan, serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, pemerintahan desa dan/atau Badan Permusyawaratan Desa memfasilitasi penyelenggaraan musyawarah desa. Musyawarah desa adalah forum musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintahan desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk memusyawarakan dan menyepakati hal yang bersifat strategis dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Hasil musyawarah Desa dalam bentuk kesepakatan yang dituangkan dalam keputusan hasil musyawarah dijadikan dasar oleh Badan Permusyawaratan Desa dan Pemerintahan Desa dalam menetapkan kebijakan Pemerintahan Desa.

Dalam melaksanakan tugas, Badan Permusyawaratan Desa mempunyai fungsi³⁸ :

- a. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama Kepala Desa.
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa; dan

³⁸ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Hal. 69

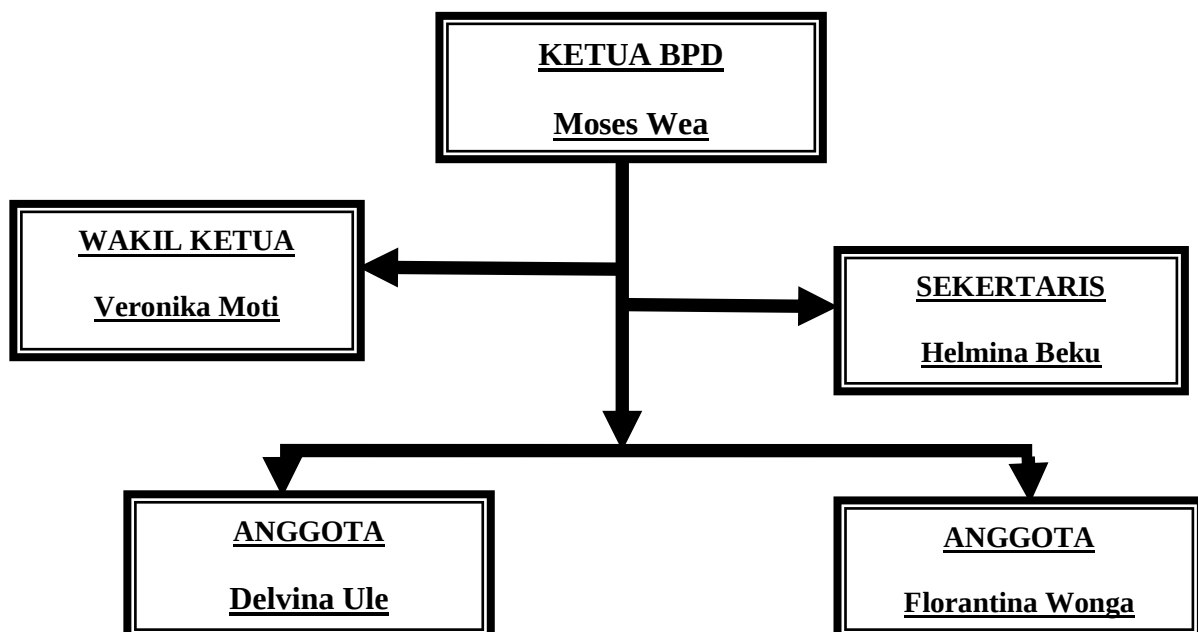
c. Melakukan Pengawasan Kinerja Kepala Desa.

Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keberwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokrasi. Masa keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa selama enam (6) tahun terhitung sejak tanggal pengucapan sumpah/janji. Anggota Badan Permusyawaratan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dipilih untuk masa keanggotaan paling banyak 3 (tiga) kali secara berturut-turut. Jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa ditetapkan dengan jumlah gasal, paling sedikit lima (5) orang dan paling banyak sembilan (9) orang, dengan memperhatikan wilayah, perempuan, penduduk, dan kemampuan keuangan desa.

Beriku ini disajikan Struktur Organisasi dan tata kerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Bawarani sebagai berikut :

Bagan 4.2

Bagan Organisasi dan Tata Kerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Bawarani Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Periode 2014-2020



4.7 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Adapun objek penelitian yang diteliti di Desa Bawarani Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam meningkatkan pembangunan Desa. Adapaun pembangunan desa yang dilakukan di Desa Bawarani antara lain:

1. Pembangunan Rabat Beton

Gambar 4.1
Pembangunan Rabat Beton di Dusun Reli



Sumber: Dokumentasi Pemerintah Desa Bawarani³⁹

Pembangunan Rabat Beton dilakukan Pada tahun 2018, dengan lokasi ada di RT 08 Dusun Reli Desa Bawarani dengan Volumennya Panjang 875 m² dan lebar 3m². Anggaran untuk pembangunan dan perlengkapannya yakni Rp.275.050.000. Pembangunan tersebut sekarang sudah terealisasi dengan baik.

³⁹ Sumber: Dokumentasi Pemerintah Desa Bawarani, Pengerjaan Rabat Beton di Dusun Reli Tahun 2018

Yang mengerjakan tembok penyangga tersebut adalah seluruh masyarakat Desa Bawarani dari keempat dusun dan seluruh masyarakat Desa Bawarani yang turut berpartisipasi langsung dengan masyarakat untuk mengerjakan pembangunan tersebut. Kepala Dusun sudah dipercayai oleh Kepala Desa untuk mengurus dan mengatur seluruh masyarakat di Dusun masing-masing agar setiap kali pengerjaan pembangunan Kepala Dusun bisa mengarahkan masyarakatnya untuk bekerja dengan cara membagi masyarakat kedalam beberapa kelompok kerja. Hal ini dilakukan agar masyarakat bisa bekerja sesuai dengan pembagian waktu kerja. Sedangkan dari pemerintah Desa Bawarani adalah mereka memberikan kontribusi kepada masyarakat berupa makan, minum, rokok dan lain-lain. Mereka membantu masyarakat bekerja biasanya ketika hari kantor selesai, sedangkan hari jumat dan hari sabtu dari pagi sampai sore mereka bersama-sama dengan bekerja dalam pembangunan tersebut. Tujuan pembangunan rabat beton ini adalah untuk mempermudah dan mengefesiensikan waktu masyarakat dalam mengangkat hasil panen dari ladang menuju ke lokasi penjualan.

2. Pembangunan Tembok Penyokong

Gambar 4.2

Pembangunan Tembok Penyokong di Dusun Waekoe-Basalai



Sumber: Dokumentasi Penulis⁴⁰

Pembangunan Tembok Penyokong dilakukan pada tahun 2018, berlokasi ada di Kampung Waekoe Dusun Basalai dan Dusun Waekoe. Dengan Volume Panjang: 750m² dan Tinggi 1,5m² total biaya Dana Desa sebesar Rp.250.750.000. Pengerjaan ini 100% sudah diselesaikan pada tahun 2018. Yang mengerjakan tembok penyokong tersebut adalah seluruh masyarakat Desa Bawarani dari keempat dusun dan peran pemerintahan Desa Bawarani yang turut berpartisipasi langsung dengan masyarakat untuk mengerjakan pembangunan tersebut.

⁴⁰ Sumber: Dokumentasi Penulis Pada Selasa, 29 Oktober 2019. Pukul 10.15 WITA

3. Pengerjaan Bak Penampung air

Gambar 4.3

Bak Penampung air Bersih yang ada di Dusun Nuamala



Sumber: Dokumentasi Penulis⁴¹

Pembangunan bak air bersih dilakukan pada tahun 2018, berlokasi ada di RT 01 Dusun Nuamala dengan Volume tinggi 5m² dan lebar 3,5m². Dana Desa yang dikeluarkan untuk pengerjaan bak tersebut sebesar Rp.35.000.000. Pengerjaan bak tersebut sudah terealisasi dengan baik. Pembangunan bak penampung air bersih tersebut dihadiri langsung Kepala Desa dan perangkat desa lainnya, Pemerintah desa dengan seluruh masyarakat Desa Bwarani secara bersama-sama mengerjakan bak penampung air bersih tersebut. Secara Administrasi dalam pengerjaan tersebut dibawah kendali Kaur pembangunan desa. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber air bersih, fasilitas ini bertujuan untuk mempermudah pengaliran air menuju Dusun-dusun dan meringankan beban masyarakat untuk pengambilan air bersih.

⁴¹ Sumber: Dokumentasi Penulis Pada Selasa, 29 Oktober 2019. Pukul 12.15 WITA

4. Pengerjaan Balai Posyandu dan Gedung Kober

Gambar 4.4

Pengerjaan Balai Posyandu dan Gedung Kober Di Dusun Reli



Sumber: Dokumentasi Penulis⁴²

Posyandu adalah kegiatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh p[etugas kesehatan di suatu wilayah puskesmas, dimana program ini dapat dilaksanakan di balai dusun, balai desa, maupun di tempat-tempat lain yang mudah didatangi oleh masyarakat. Hal ini yang membuat masyarakat Desa Bawarani mengutamakan pembangunan Posyandu yaitu untuk pemberdayaan masyarakat dalam bidang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Gizi, dan Penanggualangan Diare. Dengan adanya Dana Desa (DD) Tahun anggaran 2018 sebesar Rp.141.043.950 maka Kepala Desa Bwarani mengajukan pembangunan gedung posyandu hasil dari Musyawarah Dusun (Musdus). Dengan ini pembangunan gedung posyandu sangat penting karena gedung posyandu yang dulu sudah tidak layak pakai. Dalam proses

⁴² Sumber: Dokumentasi Penulis Pada Selasa, 29 Oktober 2019. Pukul 12.15 WITA

pengerjaan balai posyandu seluruh masyarakat dari keempat dusun secara bersama-sama bergotong-royong dalam menyukkseskan pembangunan tersebut. Pembangunan ini diserahkan langsung ke TPK (Tim Pengelola Kegiatan).

5. Pengerjaan Tembok Penyokong di Lorong-lorong Perumahan Warga

Gambar 4.5

Pembangunan Tembok Penyokong Di lorong 1 Dusun Basalai



Sumber: Dokumentasi Penulis⁴³

Gambar 4.6

Pembangunan Tembok Penyokong di lorong 11 Dusun Waekoe



Sumber: Dokumentasi Penulis⁴⁴

⁴³ Sumber: Dokumentasi Penulis Pada Tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 01.20 WITA

Gambar 4.7
Pembangunan Rabat Beton di lorong 111 Dusun Basalai



Sumber: Dokumentasi Penulis⁴⁵

Gambar 4.8
Pembangunan Rabat Beton di lorong 1V Dusun Waekoe



Sumber: Dokumentasi Penulis⁴⁶

Pembangunan Rabat Beton di Setiap lorong perumahan warga yang ada di kedua dusun (Basalai dan Waekoe) masing-masing dusun dapat dua lorong. Dengan masing-masing Volume panjang: 30 m², lebar: 2,5 m². Anggaran untuk

⁴⁴ Sumber: Dokumentasi Penulis Pada tanggal 28 Oktober

⁴⁵ Sumber: Dokumentasi Penulis Pada Tanggal 28 Oktober 2019

⁴⁶ Sumber: Dokumentasi Penulis Pada Tanggal 28 Oktober 2019

pembangunan rabat beton ini serta perlengkapannya yakni Rp.300.000.000. Pembangunan ini sudah terealisasi dengan baik pada tahun 2018. Pembangunan Rabat Beton ini sudah lama diinginkan oleh masyarakat Desa Bawarani khususnya masyarakat Dusun Waekoe dan Dusun Basalai. Masyarakat mengharapkan adanya pembangunan infrastruktur pada jalan tersebut. Apalagi jalan tersebut merupakan jalan yang sering dilintasi warga untuk beraktifitas. Kepala Desa menyampaikan bahwa pembangunan jalan rabat beton tersebut sesuai dengan hasil musyawarah mufakat yang dihadiri oleh tokoh masyarakat, tokoh adat, seluruh BPD, perwakilan dari kecamatan dan seluruh masyarakat Desa Bawarani. Sehingga pada proses pengerjaan rabat beton tersebut seluruh masyarakat dari dusun waekoe dan dusun basalai sama-sama mengerjakannya. Masyarakat dari dusun lainpun (Dusun Reli dan Dusun Nuamala) sama-sama bergotong-royong untuk menyukseskan rabat beton tersebut.

6. Pengerjaan Tembok Penyokong Pembatas Dekat Pesisir Pantai

Gambar 4.9

Pengerjaan Tembok Penyokong Pembatas Dekat Pesisir Pantai Dusun Basalai



Sumber: Dokumentasi Penulis⁴⁷

Pembangunan Tembok Penyokong ini dilakukan pada tahun 2018, dengan lokasi ada di RT 08 Dusun Basalai dengan Volume panjang 500 m² dan tinggi 1m². Anggaran untuk pembangunan rabat beton ini sebesar Rp.200.000.000. Pembangunan ini sudah terealisasi dengan baik. Yang mengerjakan tembok penyokong tersebut adalah seluruh masyarakat Desa Bawarani dari keempat dusun dan seluruh masyarakat Desa Bawarani yang turut berpartisipasi langsung dengan masyarakat untuk mengerjakan pembangunan tersebut.

⁴⁷ Sumber: Dokumentasi Penulis Pada Tanggal 28 Oktober 2019